

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Penulisan skripsi ini berfokus pada strategi pemerintah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja ekspor dan daya saing sektor industri TPT Indonesia. Karena itu, skripsi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut: *bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kinerja ekspor industri tekstil dan produk tekstil Indonesia ke pasar UE-28-28?* Berdasarkan penelitian, dapat ditemukan bahwa cara pemerintah untuk mengatasi masalah kinerja ekspor TPT yang rendah di UE-28 ialah dengan merencanakan dan mengimplementasikan strategi internal melalui pembenahan dan pengembangan industri TPT domestik serta melalui strategi eksternal dengan pelaksanaan negosiasi IEU-CEPA.

Kinerja ekspor TPT untuk pasar UE-28 menunjukkan tren yang stagnan dan cenderung rendah jika dibandingkan dengan pesaing-pesaing lain dari negara berkembang seperti Vietnam dan Bangladesh yang turut menarget UE-28 sebagai pasar ekspor TPT utama. Tantangan-tantangan eksternal yang menyebabkan rendahnya kinerja ekspor TPT ialah hambatan tarif yang tinggi, hambatan non-tarif berupa hambatan kuota dan regulasi yang ketat, dan faktor geografis yang kurang mendukung. Adapun tantangan internal diantaranya ialah masalah-masalah dari sektor hulu-hilir, nilai investasi rendah, fasilitasi ekspor-impor yang masih tersendat-sendat, harga energi yang mahal, lemahnya inovasi dan R&D, kualitas SDM yang rendah, dan kurangnya *know-how*.

Namun, industri TPT Indonesia masih memiliki ruang untuk berkembang dengan adanya peluang-peluang eksternal seperti pelaksanaan negosiasi IEU-CEPA dan peralihan industri prioritas Tiongkok menjadi industri dengan nilai tambah tinggi. Adapun peluang lain datang dari keunggulan industri dan ekonomi Indonesia sendiri seperti ukuran pasar domestik yang besar, jumlah populasi, performa ekonomi makro cenderung stabil, infrastruktur mulai membaik, pemberian insentif pajak bagi sektor TPT, dan kualitas industri yang cukup memuaskan dari sisi kualitas produk, kapabilitas produksi, dan tenaga kerja mumpuni.

Melihat pentingnya CEPA bagi Indonesia maupun UE-28, sudah barang tentu bahwa percepatan finalisasi negosiasi IEU-CEPA merupakan strategi eksternal yang gencar dilakukan oleh pemerintah sejak 2016. Selain langkah negosiasi, terdapat dua strategi internal yang dilakukan pemerintah sejak 2018 yang dirancang oleh Kementerian Perindustrian. Strategi-strategi tersebut ialah *Making Industry 4.0* dan Kebijakan Tata Niaga untuk meningkatkan ekspor dan mengurangi banjir impor produk TPT dalam negeri.

Walau strategi di atas dinilai sudah cukup baik dan merupakan pengulangan rencana-rencana strategis dan program-program sebelumnya yang telah dibenahi, kinerja ekspor TPT masih tetap rendah dan menunjukkan tren yang stagnan. Kebijakan-kebijakan berupa KIN dan program-program lain di dalamnya juga terasa kurang efektif dan kurang efisien. Hal tersebut disebabkan kurangnya komitmen dari seluruh kementerian dan departemen yang terhubung dengan munculnya kebijakan-kebijakan yang cenderung repetitif dan tidak menunjukkan

hasil yang signifikan seperti program restrukturisasi mesin tua dan kebijakan impor yang tertuang dalam Permendag No. 64/2017. Selain itu, kebijakan pendukung lain seperti energi cenderung membingungkan dan kurang tepat sasaran; tidak sesuai dengan apa yang diusungkan dalam Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II dan III. Pemerintah pun harus berhati-hati dengan strategi substitusi impor dan peningkatan eksportnya yang akan cenderung dipandang sebagai bentuk proteksionisme oleh UE-28 dan dapat menjadi penghalang proses negosiasi CEPA.

Maka dari itu, penulis mengajukan dua usulan sederhana untuk meningkatkan kinerja ekspor dan daya saing industri TPT. Pertama, harus ada tindakan spesifik dalam menangani industri tekstil dan industri garmen yang berbeda secara karakteristik. Untuk industri tekstil yang cenderung lebih *capital-intensive*, pemerintah harus mengupayakan strategi yang mendukung inovasi dan R&D. Untuk industri garmen yang padat karya, pemerintah harus menjamin keselamatan dan kesejahteraan para tenaga kerja di sektor tersebut. Implementasi strategi harus berlangsung secara bertahap dan bijak sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

Kedua, agar negosiasi dengan UE-28 dapat berjalan lancar, Indonesia harus menunjukkan sikap diplomatis yang bertujuan untuk mencapai kepentingan bersama. Indonesia harus menegaskan posisi kepentingan nasional dalam meja perundingan namun tetap dengan sikap kooperatif dan solutif. Pemerintah juga harus menjamin transparansi terkait negosiasi dengan seluruh pemangku kepentingan serta mengusahakan tercapainya perundingan internal yang positif dan tak tersegmentasi.

Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dari skripsi ini. Maka dari itu, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi tolak ukur bagi pembaca untuk mengisi kekosongan dan kesalahan yang mungkin ditemukan. Penulis juga membuka ruang bagi pembaca untuk melakukan penelitian mengenai topik yang serupa dengan perspektif baru dan solutif bagi masalah sektoral di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Assauri, Sofjan. *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Ayitey, Wisdom. *A Simple Approach to Strategic Management*. Ghana: Methodist Book Depot. 2010.
- Bayne, Nicholas dan Stephen Woolcock. *The New Economic Diplomacy: Decision-Making and Negotiation in International Economic Relations*. Aldershot: Ashgate. 2007.
- Berridge, G.R. dan Alan James. *A Dictionary of Diplomacy*. New York: Palgrave. 2001.
- Chandler, Alfred. *Strategy and Structure: Chapters in the History of Industrial Enterprise*. New York: Doubleday. 1962.
- Cowling, Keith dan Roger Sugden. *Current Issues in Industrial Economic Strategy*. Manchester: Manchester University Press. 1992.
- Creswell, John W. *Educational Research Fourth Edition*. Boston: Pearson Education. 2012.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design*. New York: SAGE Publications, Inc. 2013.
- Djafri, Chamroel. *Gagasan Seputar Pengembangan Industri dan Perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil*. Jakarta: API. 2003.
- Gilpin, Robert. *The Political Economy of International Relations*. Princeton: Princeton University Press. 1987.
- Goldstein, S. Joshua. *International relations and everyday life: Occupational science: The evolving discipline*. New York: Harper Collins Publisher. 1996.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Kanisius. 2002.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektivis*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan. 2016.

- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches Fifth Edition*. Oxford: Oxford University Press. 2013.
- Knottnerus, Roeline, dkk. *The EU – Indonesia CEPA negotiations: Responding to calls for an investment policy reset: are the EU and Indonesia on the same page?.* Jakarta: SOMO,TNI, IGJ. 2018.
- Kvint, Vladimir. *The Global Emerging Market: Strategic Management and Economics*. Routledge. 2009.
- Porter, Michael. *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press. 1980.
- Porter, Michael. *The Competitive Advantage of Nations*. New York: The Free Press. 1990.
- R. Scott, Bruce. “The Concept of National Economic Strategy,” dalam *International Friction and Cooperation in High-Technology Development and Trade: Papers and Proceedings*. Washington D.C.: The National Academic Press. 1997.
- Rusastra, I Wayan. *Pengembangan Industri Tekstil Nasional: Kebijakan Inovasi dan Pengelolaan Menuju Peningkatan Daya Saing*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2016.
- Smith, Adam. *Wealth of Nations*. New York: Cosimo. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Winters, Alan. *International Economics: Third Edition*. London: Unwin & Hyman. 1989.

### **Artikel Jurnal dan Kajian Penelitian**

- Asmara, Alla, dkk. “The Alternative Strategy for Strengthening Indonesian Textile and Clothing Industry Structure.” *Jurnal Bisnis & Manajemen* 17(1). 2016.
- Damuri, Yose Rizal, Raymond Atje, dan Audrey Soedjito. “Kajian tentang Dampak Perjanjian Kemintaan Ekonomi Komprehensif (CEPA) Uni Eropa-Indonesia.” *Centre for Strategic and International Studies*. 2013.
- Departemen Hubungan Internasional Kementerian Perindustrian, KADIN Indonesia, APINDO, dan API. “Indonesia – European Union

Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU CEPA).” Position Paper on Textile and Apparel Industry. 2018.

Hassler, Donald M. “The Indonesian Consumer Market for Clothing: Institutions, Firms and Organisational Behaviours.” *Singapore Journal of Tropical Geography* 27. 2006.

Hermawan, Moudy. “The Determinant and Trade Potential of Export of the Indonesia’s Textile Products: A Gravity Model.” *Global Economy and Finance Journal* Vol. 4. No. 2. 2011.

Jervis, Robert. “Realism, Neoliberalism, and Cooperation: Understanding the Debate.” *International Security*, Vol. 24, No. 1. 1999.

Kuncoro, Mudrajad. “Indonesia’s Textile and Its Products Industry: Recent Development and Challenges.” *International Journal of Business and Economic Development* No.3 (1). 2013.

Manasserian, Tatoul. “Economic Diplomacy: From Theory to Real Life.” *Research Gate*, 8 Oktober 2017.

Susilo, Yuvensius Sri. “ASEAN Economic Community Implementation and Indonesian Textile Industry Competitiveness.” *Economic Journal of Emerging Markets*. Oktober 2013.

Vickers, Adrian. “Clothing Production in Indonesia: A Divided Industry.” *Institutions and Economies* 4(3). 2012.

Ynceler, Kevser Hepguler. “Textile Sector in Indonesia.” *Journal of Economic Cooperation Among Islamic Countries* 17 (3-4). 1996.

### **Artikel Berita Daring**

“Impor Benang dan Kain Dibatasi.” *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 8 Desember 2016.  
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/16705/Impor-Benang-&-Kain-Dibatasi>.

“Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Revitalisasi.” *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. 21 Juli 2010.  
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/60/Industri-Tekstil-Dan-Produk-Tekstil-Di-Revitalisasi?>

“Kenaikan Tarif Listrik Ancam Industri Tekstil.” *Suara Pembaruan Berita Satu*. 22 Februari 2018. <https://sp.beritasatu.com/home/kenaikan-tarif-listrik-ancam-industri-tekstil/122899>.

“Making Indonesia 4.0: Strategi RI Masuki Revolusi Industri ke-4.” *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*.  
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/18967/Making-Indonesia-4.0:-Strategi-RI-Masuki-Revolusi-Industri-Ke-4>.

“Sumbang Devisa USD 12 Milyar, Industri TPT Ditargetkan.” *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*.  
<http://kemenperin.go.id/artikel/17776/Sumbang-Devisa-USD-12-Milyar,-Industri-TPT-Ditargetkan-Tumbuh>.

Fisher, Geoff. “Germany Continues to Lead the Technical Textiles Sector.” *Fiber Journal*. 1 April 2015. <http://fiberjournal.com/featured-articles/germany-continues-to-lead-the-technical-textiles-sector/>.

Gareta, Sella Panduarsa. “Diskon Tarif Listrik Membingungkan Industri Tekstil.” *Antara News*. 18 Februari 2016.  
<https://www.antaraneews.com/berita/545819/diskon-tarif-listrik-membingungkan-industri-tekstil>.

Lu, Sheng. “State of the EU Textile and Apparel Industry.” *FASH455 Global Apparel & Textile Trade and Sourcing*. 26 April 2018.  
<https://shenglufashion.com/2018/04/26/state-of-the-eu-textile-and-apparel-industry-updated-april-2018/>.

Manilet, Yusuf Rendy. “Merajut Peluang Industri Tekstil.” *Berita Satu*. 1 Maret 2018. <https://www.beritasatu.com/investor/481008-merajut-peluang-industri-tekstil.html>.

Sudrajat, Ade. “Indonesian Textile Exports Up on Rising Competitiveness.” *Indonesia Investments*. 1 Januari 2018. <https://www.indonesia-investments.com/id/business/business-columns/indonesian-textile-exports-up-on-rising-competitiveness/item8454>.

Zagoto, Nofanolo. “Cermin Sejarah Panjang Tekstil Nusantara,” *Valid News*. 22 Agustus 2017. <https://www.validnews.id/Cermin-Sejarah-Panjang-Tekstil-Nusantara-V0000716>.

## **Dokumen Negara**

*Salinan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional tahun 2015-2019.*

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*. 2014.



Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. "Roadmap Pengembangan Industri TPT Nasional dan Upaya Peningkatan Ekspor." *Bahan Direktur Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka*. 4 Oktober 2018.

Pusat Komunikasi Publik, Kementerian Perindustrian. *Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035*. 2015.

### **Laporan**

"European Economic Outlook 2018-2022." *Pricewaterhouse Coopers (PwC)*. 2018.

"Report of the 7th Round of Negotiations for a Free Trade Agreement between the European Union and Indonesia." European Commission. 11-15 Maret 2019.

Asosiasi Pertekstilan Indonesia. "Perkembangan Terkini Industri TPT Nasional." Business Gathering & Diseminasi Hasil Litbang Tekstil 2018. 26 November 2018.

Asosiasi Pertekstilan Indonesia dan Direktorat Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka, Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka. "Indonesia-EU CEPA & Pengaruhnya terhadap Posisi Produk TPT di Pasar EU." Pembahasan Mengenai Potensi Kerja Sama dengan UE-28. 16 Maret 2017.

Euratex. Annual Report. 2017.

Euratex dan CITH. Key Figures 2018. 2018.

Kementerian Perdagangan. "Warta Ekspor." Ditjen PEN/MJL/005/8/2014 Agustus.

Kementerian Perindustrian. Facts and Figures Industri Tekstil dan Produk Tekstil. 2018.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Industry: Facts and Figures 2017.

Kostanjnica, Hrvatska. "What are Clusters?." OECD. 2000.

Saner, R. dan L. Yiu. *International Economic Diplomacy: Mutations in Post-modern Times*. Discussion Papers in Diplomacy, Netherlands Institute of International Relations "Clingendael", [http://www.transcend.org/t\\_database/pdfarticles/318.pdf](http://www.transcend.org/t_database/pdfarticles/318.pdf).

### **Majalah**

Kementerian Perindustrian. “4 Tahun Kinerja Sektor Manufaktur.” *Media Industri* No.4. 2018.

### Situs Elektronik

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/strategi>.

*Lexico*. <https://www.lexico.com/en/definition/strategy>.

“Countries and Regions.” *European Commission*. 21 Desember 2018.  
<http://ec.europa.eu/trade/policy/countries-and-regions/countries/indonesia/>.

“EU-Indonesia CEPA Negotiations.” *European External Action Service*. 17 Juni 2019.  
[https://eeas.europa.eu/delegations/indonesia\\_en/53277/EUIndonesia%20CEPA%20Negotiations](https://eeas.europa.eu/delegations/indonesia_en/53277/EUIndonesia%20CEPA%20Negotiations).

“European Textiles and Fashion: Facts & Figures.” *Euractiv*. 31 Mei 2016.  
<https://www.euractiv.com/section/innovation-industry/infographic/european-textiles-and-fashion-facts-figures/>.

“How the Negotiations are Organized.” *World Trade Organization*.  
[https://www.wto.org/english/tratop\\_e/dda\\_e/work\\_organize.htm](https://www.wto.org/english/tratop_e/dda_e/work_organize.htm).

“Indonesia.” *European Commission*. <http://ec.europa.eu/trade/policy/countries-and-regions/countries/indonesia/>.

“Textile Industry in European Union.” *Invest in EU*.  
<http://www.investineu.com/content/textile-industry-european-union>.

“Textile Manufacturing Market Global Briefing 2018.” *The Business Research Company*. Januari 2018.  
<https://www.thebusinessresearchcompany.com/report/textile-manufacturing-market-global-briefing-2018>.

Badan Pusat Statistik. *Industri Besar dan Sedang*.  
<https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html#subjekViewTab3>.

### Wawancara

Sukardan, Danny. Wawancara dengan peneliti senior Balai Besar Tekstil (BBT) di Kantor Balai Besar Tekstil Bandung. 2012.

Susanto, Andy. Wawancara dengan Kasie Evaluasi dan Pelaporan, Direktorat Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki, Kementerian Perindustrian pada 29 Juli 2019.